

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk itulah investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menanamkan modalnya guna melihat prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan selanjutnya, untuk mengetahui kondisi jangka pendek perusahaan tersebut. Karena pada umumnya tujuan investor menanamkan modalnya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*), yang salah satunya adalah dividen.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit diprediksikan oleh investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lainnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan. Para investor sekarang lebih banyak menginginkan dividen agar dibagikan. Namun di satu sisi pembagian dividen mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri terhadap pemegang saham. Dan di sisi lain perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan mengalami kepentingan kas atau perusahaan memperbesar laba ditahan untuk melakukan reinvestasi atau karena perusahaan mengalami kerugian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil Sektor industry dasar dan kimia sebagai focus penelitian karena peneliti ingin lebih berfokus terhadap satu sektor, karena masih sedikit penelitian yang mengambil focus pada sektor yang lebih spesifik. Sektor industry dasar dan kimia terdiri dari sub sektor semen, sub sektor keramik, sub sektor, porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastic dan kemasan, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas. Produk-produk yang dihasilkan memang sangat diperlukan membuat perusahaan sektor industry dasar dan kimia dapat terus tumbuh.

Ditengah persaingan pada industry manufaktur yang semakin ketat, terjadi penurunan kinerja pada tahun 2013. Mengacu data statistic dari www.idx.co.id,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hingga desember 2013, *year to date*, imbal hasil atau perubahan indeks saham di BEI mayoritas menurun. Pada komoditi sector industry dasar dan kimia tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 27,22 % dari tahun 2012 dengan nilai komoditi sebesar USD 4,15 miliar . Namun tahun 2014 terjadi peningkatan nilai komoditi yang cukup tinggi menjadi USD 5,17 miliar. Permasalahan industry yang cukup buruk terjadi pada tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan sector industry mengalami persoalan ketersediaan bahan baku dan energy. Hal ini dikarenakan kenaikan harga gas untuk industry yang mencapai 10 dollar AS per Million British Thermal Unit (MMBTU) pada tahun 2015 dan 9,15 sampai 11 dollar AS per MMBTU pada tahun 2016. Harga ini cukup tinggi dibandingkan dengan harga gas untuk industry di negara-negara ASEAN yang rata-rata hanya 5 dollar AS per MBBTU. Contoh besar pada perusahaan pada sampel penelitian ini adalah PT Indah Kiat Pulp and Paper (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM) yang mendapat dampak karena tingginya harga gas, sehingga biaya produksi meningkat dan daya saing menurun pada industry kertas. Karena pada tahun 2015 dan 2016 produk-produk kertas impor membanjiri Indonesia.

Fenomena yang terjadi dimana investor dan pemegang saham cenderung menaruh perhatian pada laba bersih sebagai acuan menilai kinerja perusahaan. Padahal factor lain juga kuat mempengaruhi perusahaan seperti posisi arus kas dan kemampuan membayar hutang. Karena perusahaan yang menghasilkan laba bersih belum tentu posisi arus kasnya positif. Seperti yang dikutip dari *www.sindonews.com*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR) pada tahun 2017 memberikan laporan bahwa sepanjang tahun 2016 perusahaan mencatatkan laba bersih, namun posisi arus kas dari aktivitas operasi justru negative. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih dengan kas yang disediakan oleh aktivitas operasi bisa sangat substansial. Maka peneliti mengambil variable *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebagai cerminan dari hutang, variable *return on asset* sebagai cerminan dari laba dan variable *free cash flow* untuk menilai posisi kas perusahaan.

Namun situasi yang berubah juga dapat berdampak yang buruk bagi perusahaan di sektor ini. Seperti upah buruh yang setiap tahun mengalami kenaikan namun tidak diimbangi dengan naiknya produktivitas. Dan yang terbaru karena tekanan rupiah terhadap mata uang asing juga berakibat buruk dengan kenaikan harga. Salah satu yang nyata terjadi di sektor ini ada pada sub sektor semen yang juga menaikkan harga semen karena dipengaruhi kenaikan biaya produksi ditengah permasalahan yang selama ini masih berlangsung yaitu melimpahnya jumlah produksi semen namun tidak diimbangi penyerapan pasar yang justru rendah.

Contoh pada perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk yang pada tahun 2017 memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham karena penjualan yang mengalami penurunan hingga 12 % sehingga perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk membayarkan dividen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal berbeda terjadi pada PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) pada tahun 2017 membagikan dividen sebesar Rp 64,77 miliar kepada seluruh pemegang sahamnya. Besaran dividen tunai tersebut setara 25% dari perolehan laba perusahaan di sepanjang tahun 2016 yang mencapai Rp 259, 09 miliar. Sisa perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2015 akan dibukukan sebagai dana cadangan atau laba ditahan guna mendukung bisnis perusahaan. (www.sindonews.com)

Namun jika dilihat data terbaru dari tahun 2017 hingga saat ini tahun 2018 memperlihatkan baiknya sektor industry dasar dan kimia ditengah sektor lain yang banyak mengalami kinerja yang tidak baik. Hal ini bisa dilihat dari naiknya harga saham beberapa perusahaan dari sektor industry dasar dan kimia. Seperti saham PT Indah Kiat Pulp and Paper (INKP) yang diawal tahun berada di harga Rp 5.500 dan kini berada di harga Rp 17.000, melonjak tiga kali lipat. Ada juga PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) yang diawal tahun di harga Rp 3.500 dan kini di harga Rp 4.800, dan juga PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM) yang diawal tahun berada di harga Rp 2.900 kini di harga Rp 13.300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut data *dividend payout ratio* sampel perusahaan pada tahun 2013-2016 :

Tabel 1.1

***Dividend Payout Ratio* sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia tahun 2013-2017**

NO	KODE	2013	2014	2015	2016	2017
1	INTP	66.13 %	94.29 %	35.07 %	88.36 %	13.85 %
2	SMBR	25.00 %	25.00 %	25.00 %	25.00 %	25.00 %
3	SMGR	45.00 %	40.00 %	40.00 %	40.00 %	40.00 %
4	TKIM	4.03 %	10.49 %	62.76%	17.45 %	25.24 %
5	LION	32.13 %	42.46%	4.52 %	49.13 %	84.05 %
6	INAI	18.30 %	50.26%	88.57 %	49.01 %	49.18 %
7	EKAD	16.19 %	15.71 %	14.82 %	25.46 %	16.69 %
8	TOTO	41.88 %	28.66 %	43.42 %	79.59 %	48.10 %
9	INKP	5.04 %	12.21 %	4.19 %	6.03 %	9.77 %
10	CPIN	29.80 %	16.90 %	25.89 %	41.35 %	36.76 %
11	ARNA	49.95 %	33.97%	52.60 %	3.25 %	72.91 %
12	AMFG	10.26 %	7.57 %	10.17 %	13.33 %	33.76 %
	Rata-rata	28.64 %	31.46 %	33.91 %	36.49 %	37.94 %

Sumber : www.idx.co.id

Dari data diatas menunjukkan tingkat *dividend payout ratio* dari 12 sampel perusahaan. Dari seluruh sampel perusahaan tersebut hanya 1 perusahaan yang stabil dalam persentase dividen yaitu PT Semen Baturaja (SMBR) sedangkan 11 perusahaan lainnya persentase dividen setiap tahunnya berbeda-beda dengan fluktuasi yang cukup tinggi seperti PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia. Hal ini menunjukkan bahwa PT Semen Baturaja (SMBR) cenderung stabil dalam pembagian dividen. Sebagian besar investor menyukai perusahaan seperti ini karena menunjukkan stabilnya kinerja perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk memfokuskan masalah pada masih rendahnya pembayaran dividen secara stabil sehubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini akan mengidentifikasi beberapa variable-variabel yang diduga berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah tabel rata-rata *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada sampel penelitian ini dari tahun 2013-2017 :

Tabel 1.2

Rata-rata *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia tahun 2013-2017 :

	2013	2014	2015	2016	2017
CR (%)	370.48	351.42	295.43	240.30	229.27
ROA(%)	13.35	10.35	7.93	6.69	4.82
DER	1.05	1.03	0.99	0.95	0.90
FCF (Rp juta)	492,531	626,152	149,853	599,801	813,448

Dari tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata *current ratio* sampel penelitian ini bagus karena berada di atas angka 100 %, namun selalu terjadi penurunan setiap tahun dimana rata-rata CR tertinggi pada tahun 2013 sebesar 370,48 % dan yang terendah pada tahun 2017 sebesar 229,27 %. Hal serupa terjadi pada nilai rata-rata ROA. Nilai rata-rata ROA juga setiap tahun menurun dari yang tertinggi pada tahun 2013 sebesar 13,35 % dan terendah pada tahun 2017 sebesar 4,82 %.

Nilai DER pada sampel penelitian ini juga mengalami penurunan. Namun penurunan nilai DER justru menandakan kinerja perusahaan semakin bagus. Nilai DER yang mencapai atau melebihi angka 1.00 seperti pada tahun 2013-2014 menunjukkan posisi *leverage* perusahaan tidak baik. Namun nilai DER pada tahun 2015-2017 juga tidak terlalu baik karena mendekati angka 1.00, dimana pada tahun 2015 sebesar 0,99, tahun 2016 sebesar 0,95 dan tahun 2017 sebesar 0,90. *Free cash flow* (FCF) dari data diatas berfluktuasi setiap tahunnya, angka terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 149,853 (juta rupiah) dan yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 813,448 (juta rupiah).

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan, khususnya perusahaan-perusahaan sektor industry dasar dan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, variable-variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali. Karena perbedaan hasil penelitian terjadi pada variable dalam penelitian ini. Pada penelitian **Gogor (2017)** variable *Current Ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian **Arilaha (2009)** yang menunjukkan variable *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Pada variable *Return On Asset* juga terdapat hasil penelitian yang berbeda. Penelitian **Marlina dan Clara Denica** (menunjukkan ROA berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dividend payout ratio sedangkan penelitian **Astiti, Yuniarta dan Sujana** menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Pada penelitian berikutnya **Astiti, Yuniarta dan Sujana** juga menyimpulkan variable *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, bertolak belakang dengan penelitian **Meike dan Rodoni** yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Untuk variable *free cash flow* pada penelitian **Robi, Lukman dan Kusnadi** menunjukkan *free cash flow* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan hasil penelitian **Arilaha** menunjukkan *free cash flow* tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka judul yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah “ **Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode Penelitian Tahun 2013-2017)** “

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stek Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
- 2) Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
- 3) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
- 4) Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
- 5) Apakah *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan deviden. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Free Cash Flow* (FCF) terhadap kebijakan deviden. Diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam mengambil keputusan untuk menentukan besarnya deviden yang dibayarkan terutama dalam bentuk deviden kas (tunai).
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan deviden.
- c. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pasar modal khususnya instrument saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan deviden kas yang akan diterima oleh pemegang saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam enam bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menguraikan populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argument terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji stasioner, uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan analisis regresi data panel kemudian dilakukan uji hipotesis.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan pembahasan tersebut serta saran untuk memberi solusi mengenai permasalahan.